



Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Penanaman Pengetahuan Agama Siswa MAN 2 Langkat

Tri Widya Wati¹, Zaifatur Ridha², Nurmisda Ramayani³

¹ STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

² STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

³ STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

Corresponding Author : trikwati67@gmail.com

ABSTRACT

Aim study this is for knowing Implementation of Religious Extracurricular Activities in Inculcating Religious Knowledge of Man 2 Langkat Students . Method study this is The type of this research is qualitative research. The data sources for this research were school principals, teachers, religious extracurricular coaches and religious extracurricular participants. Data collection in qualitative research was obtained using observation, interviews, methods of literature and documentation. The results of the research show Implementation activity extracurricular religion in MAN 2 Langkat this done outside of school hours that is when go home school . As for Form activity Extracurricular religion at MAN 2 Langkat are KKD and LPTQ. In its implementation, KKD is held once a week on Thursday after school starting at 15:00 - 17:00 WIB. Implementation of LPTQ at MAN 2 Langkat is carried out every Friday at 14:00 - 17:00 where in its implementation LPTQ is divided into 5 areas, namely, recitation, tahfiz, Kaligradi, Syahril and Fahmil Qur'an. The cultivation of religious knowledge that was implanted in MAN 2 Langkat was instilled through religious activities held at this madrasa. Starting from the activities of reading the Koran in the morning, congregational midday prayers, reciting the Yasin Tahtim and the overall prayer tahlil which are held every Friday in the field. Besides that's a teacher too very role in give understanding religious student through the PAI learning process . The Implementation of Religious Extracurricular Activities in Inculcating Religious Knowledge for MAN 2 Langkat Students is carried out well where the values stated in each activity are internalized in the students' personalities and then emerge characters that can be embedded in their daily lives. Another thing that distinguishes students who take religious extracurriculars is the comparison between students who take religious extracurriculars and those who don't. It is very much different from the attitude, behavior, manners and politeness which is very good because it has also been accompanied by activities that are religious in nature which involve things that are prohibited. especially adab, in practicing religious teachings more than others, it can be seen from the prayer times, students who take part in these religious activities are on time compared to others often missed.

Kata Kunci

Extracurricular Religion, Planting Students' Religious Knowledge

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya mendidik peserta didik menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga mendidik karakternya agar berakhlak mulia. Tujuan dari pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang artinya menjadikan setiap manusia beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Tujuan pendidikan tersebut dapat diwujudkan melalui proses pendidikan baik di sekolah, keluarga dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat.

Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan individu.

Hal ini terlihat bahwa pendidikan Indonesia menekankan pada pembentukan kepribadian manusia agar beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia di samping sebagai transfer ilmu. Dengan kata lain, pendidikan Indonesia dilaksanakan untuk menghasilkan generasi muda yang memahami nilai-nilai religius yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun realita yang terjadi saat ini tujuan Pendidikan belumlah tercapai seutuhnya. Fenomena tersebut dapat kita lihat saat ini bahwa perilaku peserta didik beranjak pada perilaku negatif dan tidak mencerminkan karakter negara Indonesia. Karena keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa "bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas /karakter bangsa (manusia) itu sendiri. Maka dari itu ini perlu diperbaiki lagi mulai dari pendidikan di keluarga, masyarakat dan sekolah agar memberikan pengarahan dan menerapkan perilaku yang baik pada peserta didik.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan pemahaman keagamaan dari peserta didik dimana pemahaman keagamaan adalah pengetahuan seseorang tentang keagamaan yang didapatkan baik dari pengalaman dan dari pembelajaran, pengetahuan mereka tentang Agama Islam untuk direalisasikan di kehidupan sehari-hari.

Pemahaman agama berpengaruh terhadap motivasi peserta didik dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang

dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian, serta ketaatan. Keterkaitan ini akan memberi pengaruh diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Sedangkan agama sebagai nilai etik karena dalam melakukan sesuatu tindakan seseorang akan terikat kepada ketentuan antara mana yang boleh dan mana yang tidak boleh menurut ajaran agama yang dianutnya.

Pengembangan pemahaman agama peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang ada disekolah yang dapat dijadikan sebagai kegiatan pendukung demi mengembangkannya pemahaman agama dalam diri peserta didik. Menumbuhkan karakter religius peserta didik tersebut merupakan salah satu hal yang dapat menjadi perantara untuk mengatasi permasalahan degradasi moral di karenakan kurangnya pemahaman agama siswa. Karena secara tidak langsung apabila seseorang memiliki karakter religius yang kuat maka ia juga akan memiliki moral yang baik. Mengingat karakter religius merupakan bagian penting kepribadian seseorang yang dapat dijadikan sebagai orientasi moral, internalisasi nilai-nilai keimanan, serta sebagai etos kerja dalam meningkatkan keterampilan sosial.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mengajarkan kepada peserta didik tentang ilmu Pendidikan islam, bertujuan agar peserta didik memahami konsep pendidikan islam itu sendiri berdasarkan Alquran dan Hadits Nabi. Adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Sebab permasalahan dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu mengenai sikap dalam diri peserta didik yang harus menjadi perhatian semua pihak. Pada realita yang kita lihat sekarang ini, masih banyak terdapat peserta didik yang belum mampu mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan islam sehingga sering terjadinya kerusakan dalam diri peserta didik itu sendiri. Bukan hanya siswa yang berasal dari sekolah umum saja yang kurang memahami pemahaman keagamaan, namun siswa yang bersekolah di madrasah terkadang juga memiliki sikap personalitas islam yang tidak sesuai dengan Al-Quran dan hadis Rasulullah. Masih banyak siswa madrasah yang mengalami krisis moral, seperti kurang sopan dalam bertutur sapa kepada orang yang lebih tua atau guru.

Berdasarkan informasi awal yang ditemukan peneliti, bahwa siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki pemahaman keagamaan yang cukup baik dibuktikan dengan sikap dan perilaku yang ditampilkannya dalam sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki berbagai kegiatan yang sangat mendukung dalam perkembangan pemahaman keagamaan peserta didik, seperti kajian keislaman yang

menuntut peserta didiknya aktif berpartisipasi kegiatan pengkaderan Dai' muda untuk mensyiarkan agama Islam, kegiatan mentoring, peminatan yang meliputi beberapa macam bidang; tahfidz, kaligrafi, tartil, LCT, da'i/da'iyah, nasyid, dan adzan. Selain itu masih ada berbagai program lainnya yang menjadi ikon dalam pelaksanaan program dalam ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis menjadi tertarik untuk lebih mengetahui bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam penanaman pengetahuan agama peserta didik kearah yang lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengambil judul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Penanaman Pengetahuan Agama Siswa MAN 2 Langkat".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Lapangan dalam hal ini adalah MAN 2 Langkat. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, ialah suatu pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada dalam diri seseorang baik dari segi fisik maupun kognitifnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman agama dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa MAN 2 Langkat

Lembaga pendidikan dikatakan maju tentu tidak hanya melihat tinggi rendahnya kualitas peserta didik, melainkan juga melihat pada kualitas kompetensi yang dimiliki peserta didik dan lulusannya, tidak hanya dari nilai akademiknya saja, melainkan juga pada prestasi non akademik termasuk sikap dan perilaku peserta didik yang baik dan berkarakter mulia. Kepribadian merupakan penggambaran tingkah laku dengan menampilkan nilai benar-salah, baik-buruk, yang dapat terlihat dari kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler selama ini dipandang sebelah mata, hanya sebagai pelengkap dari kegiatan Intra-kurikuler. Padahal jika ekstrakurikuler ini didesain secara professional, maka akan menjadi wahana efektif dalam

melahirkan bakat terbesar dalam diri peserta didik, membentuk karakter dan tempat aktualisasi terhebat yang akan selalu ditunggu peserta didik setiap saat. Oleh sebab itu, ekstrakurikuler jangan hanya didesain biasa-biasa saja, tidak menarik, monoton, menjadi beban bagi anak, serta memusingkan kepala dan memberatkan anak. Ini semua yang harus dihindari dan tantangan bagi kepala sekolah dalam memberdayakan ekstrakurikuler secara maksimal, efektif, produktif bagi perkembangan peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terdapat di MAN 2 Langkat ini dilakukan di luar jam pelajaran yaitu ketika pulang sekolah. Tujuannya adalah mengembangkan potensi peserta didik di MAN 2 Langkat. Selain itu pelaksanaan kegiatan ini juga bertujuan agar melalui pelaksanaan kegiatan ini siswa mempunyai nilai-nilai religius yang bagus dan juga tidak hanya dilakukan di sekolah saja namun juga di lingkungan luar sekolah.

Adapun Bentuk kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan yang di MAN 2 Langkat adalah KKD dan LPTQ.

a. Kursus Kader Dakwah (KKD) MAN 2 Langkat

Kursus Kader Dakwah (KKD) MAN 2 Langkat (KKD Mandala) adalah salah satu organisasi yang bercorak keagamaan yang berada di bawah naungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat. KKD merupakan wadah dakwah yang sudah ada sejak masa PGAN dahulu, jauh sebelum MAN 2 menamatkan alumni pertamanya sehingga dapat dikatakan bahwa KKD adalah ekstrakurikuler tertua dan merupakan ekstrakurikuler yang banyak melahirkan para aktivis-aktivis pendidikan terutama pendidikan agama Islam.

Dalam pelaksanaannya KKD dilaksanakan seminggu sekali pada hari kamis sepulang sekolah mulai dari pukul 15:00 - 17:00 WIB. KKD merupakan ekstrakurikuler yang menanamkan pendidikan agama Islam tidak hanya semata-mata dengan materi yang dipaparkan oleh para pemateri seperti ustad, aktivis pendidikan Islam, dosen, dan juga aktivis pergerakan ummat. Melainkan, pendidikan agama Islam tersebut menyerap dalam peserta KKD karena melihat percontohan hal tersebut para seniornya. Dalam kata lain, senior juga berperan dalam mencontohkan hal-hal baik berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

Dalam pelaksanaan kegiatan dari KKD terdapat faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan KKD adalah dukungan dari kepala sekolah yang mendukung banyak dan secara penuh semua kegiatan KKD mulai dari kegiatan rutin, wisata dakwah, hingga safari Ramadhan. Akan tetapi yang menjadi penghambat terbesar adalah kurikulum di sekolah

itu sendiri karena jadwal KKD itu selalu menyesuaikan dengan jadwal jam sekolah juga dan selalu menjadi penghalang karena waktu yang sempit tersebut.

KKD adalah ekstrakurikuler yang telah terbukti menciptakan generasi dakwah yang cukup mumpuni di masyarakat. Alumni dari KKD sendiri juga tersebar di beberapa daerah dan juga negara-negara diluar Indonesia seperti Italia, Russia, dan juga Malaysia. Alumni yang berada di Italia yang menyambung studi S2 di Padua University bernama Alfarisi Maulana tersebut adalah merupakan Ketua Umum dari KKD Angkatan 22.

Kemudian hasil dari pendidikan ekstrakurikuler tersebut juga menghasilkan alumni yang bernama Prof. Dr. Muhammad Fadhy, M.A yang merupakan alumni dari Moskova University Russia dan juga alumni Pasca Sarjana Universitas Indonesia yang juga memberikan sumbangsih terhadap kurikulum pendidikan ekstrakurikuler KKD. Dari para alumni tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa KKD berfokus kepada kemampuan akademisi murid yang tidak didapatkan di dalam kelas sebagai bentuk pendidikan formal. Pendidikan informal seperti KKD dinilai sangat penting bagi murid-murid yang notabene nya adalah seorang pegiat akademik.

b. Lembaga Tilawatil Qur'an

LPTQ MAN 2 Langkat (LPTQ MANDALA) merupakan salah satu organisasi bercorak keagamaan yang bernaung dibawah naungan Madrasah Aliyah Negri 2 Langkat. Tujuan dibentuknya LPTQ MAN 2 Langkat ini adalah untuk membina bibit unggul yang siap bersaing di setiap ajang perlombaan, terutamanya dalam MTQN yang di selenggarakan oleh pemerintah daerah hingga pemerintah pusat.

Pelaksanaan LPTQ di MAN 2 Langkat dilakukan setiap hari Jum'at pada pukul 14 ;00 - 17 00 dimana dalam pelaksanaanya LPTQ tepecah menjadi 5 bidang yaitu, Tilawah, tahfiz, Kaligradi, Syahril dan Fahmil Qur'an. Di Ekstrakurikuler LPTQ ini peserta didik disiapkan untuk mampu bersaing di setiap kegiatan kejuaran kejuaran MTQ mulai dari tingkat daerah sampai pada tingkat Nasional.

Penanaman Pengatahuan Agama Siswa MAN 2 Langkat

Berdasarkan dari hasil temuan tentang penanaman pengetahuan keagamaan yang ditanamkan pada madrasah, penulis menganalisa bahwa penanaman pengetahuan di MAN 2 Langkat ini ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di madrasah ini. Seperti pada kegiatan pembacaan Alqur'an di Pagi Hari dan Yasin sebelum pembelajaran

akan menjadikan siswa pribadi yang bertakwa pada Allah dan mempertebal keimanan.

Kemudian, pada kegiatan pembiasaan bersalaman ini terkandung nilai ketawadhu'an, yang nantinya akan menumbuhkan nilai sopan santun dan saling menghormati. Pada kegiatan pembacaan do'a-do'a khusus sebelum mata pelajaran, akan menumbuhkan suatu kesadaran bahwa manusia hanya bisa berharap dan menghaturkan harapan kepada Allah sehingga akan tumbuh pribadi yang raja' dan tawakal.

Pada kegiatan Hafalan Yasin Tahlil dan Tilawatil Qur'an akan menambahkan keimanan dan ketakwaan siswa serta kecintaannya terhadap Al-Qur'an. Kemudian pada kegiatan yang terakhir adalah kegiatan Shalat Shalat Dhuhur berjama'ah. Pada kegiatan ini terkandung banyak nilai-nilai keagamaan di dalamnya, yaitu nilai jujur, disiplin, tenggangrasa, dan kerjasama.

Merujuk pada hasil temuan penelitian tentang Pendekatan penanaman nilai-nilai keagamaan pada madrasah dalam meningkatkan pemahaman agama siswa penulis menganalisis bahwa dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di MAN 2 Langkat, para guru melakukannya melalui empat pendekatan, yaitu pendekatan pengalaman langsung, pendekatan pembiasaan, Pendekatan komunikasi secara interpersonal, dan pendekatan keteladanan.

Guru melakukan pendekatan pengalaman langsung dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan materi yang telah diterima di dalam kelas melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di madrasah ini walaupun dengan kegiatan yang masih terbatas, pendekatan pembiasaan dengan cara membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan bimbingan dan arahan dari guru berupa absensi dan pengawalan dan hukuman berupa teguran bagi yang belum melaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Pendekatan komunikasi secara interpersonal dilakukan dengan cara, memberi pemahaman terhadap siswa tentang manfaat kegiatan keagamaan tersebut dan melakukan komunikasi terbuka dengan siswa. Pendekatan keteladanan dilakukan dengan cara guru menampilkan kepribadian yang mulia, baik dalam tutur kata, berpakaian, tingkah laku dan melaksanakan kegiatan keagamaan serta menjunjung tinggi akhlak mulia.

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Penanaman Pengetahuan Agama Siswa MAN 2 Langkat

Setiap peserta didik tentu memiliki bakat dan minat yang berbeda. Setidaknya memiliki potensi yang terakomodir apalagi sehingga berprestasi sehingga akan membawa pengaruh positif dalam proses pembinaan selanjutnya.

Pengembangan kompetensi siswa adalah wadah dimana siswa bisa mengembangkan potensi atau kelebihan yang dimilikinya, dimana wadah pengembangan potensi ini diperuntukan untuk siswa yang mahir dalam bidang tersebut dan siswa yang telah dipersiapkan untuk mengikuti lomba di berbagai bidang dengan adanya pembina di masing-masing bidang.

Penanaman pemahaman agama yang membentuk nilai religius ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MAN 2 Langkat. Secara sadar turut andil dalam pembentukan karakter siswa menjadi insan yang lebih sempurna. Nilai-nilai yang tersurat dalam setiap kegiatan terinternalisasi dalam pribadi-pribadi siswa dan kemudian memunculkan karakter yang bisa melekat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan wawancara di atas, dapat peneliti ketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini juga merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk mengajarkan siswa- siswanya agar menyesuaikan diri dan mempersiapkan dirinya dan senantiasa memenejmenkan waktunya dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu sendiri.

Apa lagi ekstrakurikuler keagamaan di kenal dengan kepanduan dan sikap kedisiplinanya yang sangat berpengaruh pada akhlak siswa pada umumnya.jadi tidak bisa di pungkiri kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu kebutuhan siswa yang harus di ikuti tanpa terkecuali,sebab yang di ajarkan dalam ekstrakurikuler keagamaan bukan hanya materi tentang Aqidah,ibadah, akhlak dan AIK melaingkan bagaimana cara mempertahankan hidup di alam luar.

Karena Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini juga meliputi kegiatan Outdoor dan Indoor sudah kami paparkan diatas melalui wawanacara, kegiatan lapangan dan pembinaan dari segi agama tentang pendalaman aqidah akhlak seorang pandu ekstrakurikuler keagamaan. Selain dari pada itu ekstrakurikuler di MAN 2 Langkat ini memiliki pembinaan khusus, biasanya jika ada lomba ada beberapa keahlian yang harus mereka kuasai sebelum turun ikut lomba. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Ekstrakurikuler kegamaan di MAN 2 Langkat adalah kegiatan yang sangat melatih bakat dan potensi siswa dan siswi untuk mengekspresikan secara bebas melalui kegiatan-kegiatan mandiri atau kelompok, untuk menjadi generasi kedepan agar mampu menjadi contoh dan garda utama yang bisa memperjuangkan dan mempertahankan agama, bangsa dan Negara sebagaimana harapan dan visi misi MAN 2 Langkat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bawah Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Penanaman Pengetahuan Agama Siswa MAN 2 Langkat dapat dikatakan berhasil hal ni dapat dilihat dari

kurikulum yang yang diadopsi dari keadaan masyarakat yang sifatnya praktek. Contohnya safari jum'at dimana para kader dakwah diberi keleluasaan mengelola pengajian wirid di masyarakat desa sekitar MAN 2 Langkat. Hal tersebut juga mendukung kemampuan sosialisasi pada kader dakwah sehingga membentuk peserta KKD menjadi insan kamil yang sifatnya peduli lingkungan sekitar (*habblum minannas*). Kemudian tidak hanya itu saja, masih ada fardhu kifayah, safari Ramadhan, wisata dakwah, dan wisata religi guna membangun kemampuan bersosialisasi antara masyarakat.

Kedua, kurikulum ekstrakurikuler keagamaan diadopsi dari pembelajaran sekolah dan isu-isu terdepan yang terjadi di dunia. Seperti manajemen dakwah, retorika dakwah, sosiologi dakwah, problematika ummat, kode etik dakwah, dan psikologi dakwah. Semua mata pelajaran tersebut disusun guna memenuhi kemampuan yang dapat membangun karakter Islami dan membuat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu sendiri menjadi garda terdepan dalam berperan membentuk karakter Islami dari peserta didik.

Ketiga, kemampuan dari kurikulum ekstrakurikuler keagamaan MAN 2 Langkat adalah kekuatan ekstrakurikuler keagamaan tersendiri dalam memberikan pendidikan agama Islam terhadap peserta ekstrakurikuler keagamaan MAN 2 Langkat sehingga kemampuan para peserta ekstrakurikuler keagamaan lebih mencolok pada kemampuan dalam pendidikan agama Islam.

Keempat para instruktur ekstrakurikuler keagamaan sendiri berperan sebagai pengajar pendidikan agama Islam itu sendiri sehingga konsep dan prakter pengajaran tersebut lebih terkesan persuasif dan juga lebih kekeluargaan.

Kelima, konsep yang ditawarkan oleh ekstrakurikuler keagamaan MAN 2 Langkat dalam mendidik peserta ekstrakurikuler keagamaan untuk memahami pendidikan agama Islam bersasal dari rapat dan musyarwah alumni yang memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan juga memberikan sumbangsih dalam materi seperti buku-buku dan jurnal-jurnal bacaan yang biasanya disimpan di perpustakaan MAN 2 Langkat.

Keenam, perbandingan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan dengan yang tidak itu sangat jauh berbeda dari sikapnya, perilaku, tatakrama dan sopan nya sangat bagus karna juga sudah dibarengi dengan kegiatan yang berbau agama yang menyangkut hal hal yang dilarang terutama adabnya ,dalam pengamalan ajaran agama lebih dari yang lain ,bisa di lihat dari waktu sholat nya, siswa yang mengikuti kegiatan keagamaan ini tepat waktu dibanding yang lain sering terlewat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terdapat di MAN 2 Langkat ini dilakukan di luar jam pelajaran yaitu ketika pulang sekolah. Adapun Bentuk kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan yang di MAN 2 Langkat adalah KKD dan LPTQ. Dalam pelaksanaanya KKD dilaksanakan seminggu sekali pada hari kamis sepulang sekolah mulai dari pukul 15:00 - 17:00 WIB. Dalam kegiatannya selai kegiaitan disekolah KKD melalkukan berbagai kegiatan diluar sekolah seperti wisata dakwah safari jum'at dan safari ramadhan. Pelaksanaan LPTQ di MAN 2 Langkat dilakukan setiap hari Jum'at pada pukul 14 ;00 - 17 00 dimana dalam pelaksanaanya LPTQ tepecah menjadi 5 bidang yaitu, Tilawah, tahfiz, Kaligradi, Syahril dan Fahmil Qur'an. Peserta LPTQ dipersiapkan untuk mengikuti berbagai kegiatan ajang perlombaab MTQ Mulai dari tingkat daerah sampai dengan tingkat nasional.

Penanaman pengetahuan keagamaan yang ditanamkan p di MAN 2 Langkat ini ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di madrasah ini. Mulai dari kegiatan membaca Al -Qur'an di pagi hari, shalat Dzuhur berjamaah, Pembacaan yasin Tahtim dan tahlil doa secara keseluruhan yang diselenggrakan paa setiap hari Jum'at di lapangan. Selain itu guru juga sangat berperan dalam memberikan pemahaman keagamaan siswa melalui proses pembelajaran PAI.

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Penanaman Pengetahuan Agama Siswa MAN 2 Langkat dilaksanakan dengan baik dimana nilai-nilai yang tersurat dalam setiap kegiatan terinternalisasi dalam pribadi-pribadi siswa dan kemudian memunculkan karakter yang bisa melekat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal lain yang membedakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan adalah perbandingan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan dengan yang tidak itu sangat jauh berbeda dari sikapnya, perilaku, tatakrama dan sopan nya sangat bagus karna juga sudah dibarengi dengan kegiatan yang berbau agama yang menyangkut hal hal yang dilarang terutama adabnya ,dalam pengamalan ajaran agama lebih dari yang lain, bisa di lihat dari waktu sholat nya, siswa yang mengikuti kegiatan keagamaan ini tepat waktu dibanding yang lain sering terlewat.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MAN 2 Langkat dapat mengembangkan kemampuan, bakat, dan wawasan peserta didik mengenai pemahaman pengetahuan agama itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 2 Langkat yaitu KKD dan LPTQ dapat membentuk karkter religius peserta didik dari yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nasori Suroso. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem- Problem Psikologi*. Cet. VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Anwar, Syaiful. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 7. November 2016.
- Apriani, Sulistia. *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di SMPN 16 Bandar Lampung*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2019.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam SMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2015.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan, Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Jakarta : Depdikbud. 2014
- Fadlilah, Nur. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Membentuk Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. 2020
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. 2012.
- K, Syarifuddin. *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Majid, Abdul. Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2018.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rineka Pers. 2008.
- Noor, Rohinah M. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta:Insan Madani. 2012.
- Partanto, Pius. A. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2016.
- Penerbitan dan Percetakan. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Jakarta: PT .Persero. 2005.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ. 1/12A Tahun 2009, tentang Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sekolah.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
- Ridho, Saiful. *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Negeri 6 Medan*, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Tanjung, Wasril. *Aku Anak KKD dan LPTQ We Are Agent of Change*. Jambi : Salim Media Indonesia. 2015.
- Thouless, H. Robert. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Widiantoro, Nugroho. *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar untuk Perubahan Besar*. Yogyakarta:Insan Madani. 2012.
- Yani, Zulkarnain. *Bacaan Keagamaan Rohis , Jakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama. Jurnal Penamas Volume 27, No 1, April-Juni 2014.*